

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1. Latar Belakang Masalah**

Organisasi umumnya didirikan dengan tujuan tertentu untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Untuk mencapai tujuan, organisasi melakukan berbagai kegiatan operasional sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Berdasarkan tujuan organisasi dapat digolongkan menjadi dua yaitu organisasi yang orientasi kegiatannya untuk mendapatkan laba dan organisasi yang tidak berorientasi untuk mendapatkan laba atau non laba.

Supriyono (2000:276) menyatakan organisasi non laba adalah organisasi yang tidak membagikan aktiva atau labanya untuk kepentingan para anggota. Organisasi non laba hanya memberikan kompensasi pada para karyawan, termasuk para pejabat atau para anggota yang menyerahkan jasa pada organisasi. Organisasi non laba bukan berarti sepenuhnya tidak bertujuan mendapatkan laba sama sekali, karena setiap organisasi membutuhkan dana untuk membiayai semua kegiatan yang dilakukan dalam organisasi. Salah satu organisasi yang tidak sepenuhnya bertujuan mendapatkan laba adalah pelayanan jasa rumah sakit.

Rumah Sakit adalah salah satu sarana publik yang sangat dibutuhkan masyarakat. Rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan diharapkan dapat melayani orang-orang sakit untuk mengobati penyakit yang diderita dan orang-orang sehat untuk mencegah penyakit supaya tetap sehat.

Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan kesehatan mengakibatkan banyak Rumah Sakit yang didirikan, sehingga timbul persaingan yang sangat ketat. Kondisi

persaingan ini harus diantisipasi oleh setiap pengelola rumah sakit agar rumah sakit terus hidup dan berkembang. Salah satu cara yang dapat dilakukan rumah sakit untuk mengimbangi persaingan ini adalah dengan memberi pelayanan yang terbaik dan terjangkau bagi masyarakat serta penyediaan fasilitas yang memadai kepada para pasien. Rumah sakit juga perlu mengikuti perkembangan masyarakat, perkembangan teknologi, dan perkembangan ilmu kedokteran, sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik kepada para pasien khususnya dan kepada masyarakat pada umumnya.

Rumah Sakit Myria Palembang merupakan salah satu rumah sakit swasta yang berada di kota Palembang Sumatera Selatan. Rumah Sakit ini memiliki dan menyediakan berbagai jasa pelayanan kesehatan. Salah satu jasa pelayanan yang diberikan Rumah Sakit Myria adalah jasa pelayanan Instalasi Farmasi.

Instalasi Farmasi Rumah Sakit Myria Palembang sebelumnya masih merupakan ruang obat. Dalam rangka meningkatkan kebutuhan pelayanan, maka Ruang Obat Rumah Sakit Myria Palembang ditingkatkan menjadi Instalasi Farmasi. Pengelolaan obat/alat kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Myria Palembang, dimulai dari proses perencanaan, pembelian, penyimpanan sampai pada pendistribusian atau pemakaian obat/alat kesehatan.

Pengelolaan obat/alat kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Myria Palembang perlu mendapat perhatian yang serius karena menyangkut kualitas pelayanan yang diberikan, khususnya kepada para pasien dan kepada masyarakat pada umumnya. Obat/alat kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Myria Palembang harus dikelola dengan baik agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Pengelolaan obat/alat kesehatan yang baik antara lain memerlukan prosedur yang baku. Prosedur baku untuk

pengelolaan obat/alat kesehatan diharapkan dapat memperlancar aktivitas pengelolaan obat/alat kesehatan dan tujuan yang ditetapkan Instalasi Farmasi dapat tercapai.

Berdasarkan kenyataan, peralihan fungsi dari ruang obat menjadi Instalasi Farmasi di Rumah Sakit Myria Palembang ini belum diimbangi manajemen yang baik, kurangnya sumber daya manusia, belum memenuhi Standar Pelayanan Farmasi Rumah Sakit yang baik dan masih dikelola secara manual, sehingga dimungkinkan adanya kekeliruan dalam pengelolaan obat/alat kesehatan di Instalasi Farmasi. Dalam penelitian ini, penulis memberi judul **“Rancangan Prosedur Pengelolaan Obat/Alat Kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Myria Palembang”**.

## **1. 2. Rumusan Masalah**

Dari fakta pengelolaan obat/alat kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Myria Palembang dan pentingnya prosedur yang baku dalam pengelolaan obat/alat kesehatan maka yang menjadi pokok permasalahan adalah: bagaimana rancangan prosedur pengelolaan obat/alat kesehatan yang baik di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Myria Palembang.

## **1. 3. Batasan Masalah**

Batasan-batasan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Myria Palembang.
2. Penelitian ini secara khusus dilaksanakan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Myria Palembang, khususnya berkaitan dengan prosedur pengelolaan obat/alat kesehatan.

3. Peneliti melaksanakan pengamatan dari bulan Januari sampai Juni tahun 2008 untuk prosedur pengelolaan obat/alat kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Myria Palembang.
4. Tolok ukur baik; prosedur rancangan sesuai dengan teori merancang prosedur dan hasil rancangan sesuai dengan yang dibutuhkan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Myria Palembang.

#### **1. 4. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rancangan prosedur pengelolaan obat/alat kesehatan yang baik di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Myria Palembang.

#### **1. 5. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen di Rumah Sakit Myria Palembang dalam memperbaiki proses pengelolaan obat/alat kesehatan di Instalasi Farmasi. Dengan pengelolaan obat/alat kesehatan yang baik diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Myria Palembang, khususnya di Instalasi Farmasi.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama studi ke dalam praktik kerja sehingga dapat menambah wawasan.

## **1. 6. Metodologi Penelitian**

### 1. 6. 1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah prosedur pengelolaan obat/alat kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Myria Jl. Kolonel Haji Burlian No. 228 Palembang, Sumatera Selatan.

### 1. 6. 2. Data Penelitian

- a) Gambaran umum Rumah Sakit Myria Palembang, termasuk di dalamnya sejarah singkat berdirinya rumah sakit, visi dan misi, struktur organisasi, sumber daya manusia, dan kegiatan operasional Rumah Sakit Myria Palembang.
- b) Data-data yang berkaitan dengan rancangan prosedur pengelolaan obat/alat kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Myria Palembang meliputi; prosedur pembelian, penyimpanan, dan pendistribusian atau pemakaian obat/alat kesehatan.

### 1. 6. 3. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Dokumentasi

Penulis memperoleh data-data dengan cara mencatat secara langsung dan mengcopy dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian dari pihak-pihak yang terkait.

#### 2. Observasi

Melihat secara langsung kegiatan operasional (aktivitas-aktivitas) yang terjadi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Myria Palembang yang berkaitan

dengan prosedur pengelolaan obat/alat kesehatan, sehingga mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang akan diteliti.

### 3. Wawancara

Melakukan wawancara/tanya jawab secara langsung dengan pihak Rumah Sakit Myria Palembang berkaitan dengan data-data yang diperlukan, yaitu; Direktur Utama Rumah Sakit, Kepala Bagian Personalia/Administrasi, Kepala Bagian Logistik, Kepala Bagian Pelayanan Medik, Kepala Bagian Keperawatan, Kepala Bagian Instalasi Farmasi, dan Kepala Bagian Gudang Instalasi Farmasi.

#### 1. 6. 4. Metode Analisis Data

Tahapan analisis data yang dilakukan untuk menjawab permasalahan di atas adalah:

1. Mempelajari dan meneliti Sistem Pengendalian Intern pengelolaan obat/alat kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Myria Palembang.
2. Mempelajari dan meneliti prosedur pengelolaan obat/alat kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Myria Palembang.
3. Prosedur yang baik dipertahankan dan dikembangkan, sedangkan prosedur yang kurang baik dihilangkan.
4. Membuat rancangan prosedur pengelolaan obat/alat kesehatan yang diperlukan oleh Instalasi Farmasi Rumah Sakit Myria Palembang dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

### **Bab I : Pendahuluan**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hal-hal yang melatar belakangi pemilihan judul, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II : Prosedur Pembelian Obat/Alat Kesehatan, Prosedur Penyimpanan Obat/Alat Kesehatan, Prosedur Pemakaian Obat/Alat Kesehatan**

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan rancangan prosedur pengelolaan obat/alat kesehatan.

### **Bab III : Gambaran Umum Rumah Sakit Myria Palembang**

Pada bab ini akan dikemukakan tentang sejarah singkat rumah sakit Myria Palembang, visi dan misi, struktur organisasi, sumber daya manusia, dan kegiatan operasional.

### **Bab IV : Analisis Data dan Rancangan Prosedur Pengelolaan Obat/Alat Kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Myria Palembang.**

Pada bab ini akan dikemukakan hasil analisis dan data yang telah diperoleh untuk rancangan prosedur pengelolaan obat/alat kesehatan, serta hasil rancangan prosedur pengelolaan obat/alat kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Myria Palembang.